

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas yang cukup potensial di Indonesia. Ayam petelur dibudidayakan khusus untuk menghasilkan telur secara komersial. Saat ini terdapat 2 kelompok ayam petelur yaitu tipe ayam medium dan tipe ringan. Tipe medium umumnya bertelur dengan kerabang coklat sedangkan tipe ringan bertelur dengan kerabang putih (North and Bell 1990).

Telur konsumsi dihasilkan oleh ayam ras petelur yang merupakan salah satu jenis unggas yang ditanakkan di Indonesia. Populasi ayam ras petelur semakin meningkat dari tahun ke tahun dikarenakan semakin meningkatnya permintaan masyarakat akan telur konsumsi.

Peternakan merupakan subsektor yang sangat penting peranannya dalam menjaga ketahanan pangan, karena pangan asal hewan merupakan sumber protein hewani, sebagai kebutuhan pokok dalam memenuhi gizi masyarakat (Warsito, 2010). Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, perubahan gaya hidup, kesadaran gizi, dan perbaikan tingkat pendidikan permintaan produk peternakan (telur, daging dan susu) terus meningkat (Rusli, 2011).

Usaha ayam ras petelur di Indonesia merupakan prospek yang cukup bagus untuk terus di kembangkan, selain sebagai usaha bisnis jangka panjang di bidang peternakan, ayam petelur salah satu penunjang untuk memenuhi kebutuhan protein hewani yang cukup terjangkau. Populasi dan produksi ayam ras petelur provinsi jawa timur terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sampai tahun 2018 populasi ayam petelur meningkat dari 46.900.576 ekor menjadi 49.509.791 ekor dan produksi telur ayam ras sebesar 455.810.537 kg menjadi 477.703.545 kg (Badan Statistik Indonesia, 2019). Sehingga usaha pemeliharaan ayam ras petelur memiliki prospek yang baik pada dunia peternakan khususnya untuk mencukupi kebutuhan telur di Jawa Timur.

Kabupaten Banyuwangi adalah kabupaten yang terletak di ujung paling timur pulau jawa dengan ibu kota yaitu Kota Banyuwangi. Banyuwangi merupakan kabupaten terluas di Jawa Timur sekaligus menjadi yang terluas di

Pulau Jawa, dengan luas wilayahnya yang mencapai 5.782,50 km². Total penduduk Kabupaten Banyuwangi sebanyak 1.745.675 jiwa. Populasi ayam ras petelur di kabupaten Banyuwangi terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sampai tahun 2018 populasi ayam petelur meningkat dari 951.550 ekor menjadi 1.005.185 ekor (Badan Pusat Statistik, 2019). Peningkatan populasi menandakan bahwa usaha peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Banyuwangi bertambah luas. Maka dari itu mahasiswa Politeknik Negeri Jember tertarik untuk praktek kerja lapang di salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pemeliharaan ayam ras petelur yaitu PT Join Nuriwell Java.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapan di dunia kerja.
2. Mampu berpikir kritis tentang permasalahan yang terjadi di lapangan.
3. Menambah rasa percaya diri dan pengembangan ilmu.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Menerapkan pengetahuan setiap langkah dalam pemeliharaan peternakan ayam ras petelur.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan yang rasional dalam menerapkan teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemeliharaan ayam ras petelur.

2. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan analitis dengan cara memberi tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
3. Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Join Nuriwell Java yang terletak di Desa Kalibarumanis, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 16 Maret sampai 4 April 2020. Praktek kerja lapang di PT. Join Nuriwell Java di mulai dari hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 WIB sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang berlangsung di lapangan.
2. Mengumpulkan informasi dengan observasi, wawancara dan diskusi secara langsung dengan karyawan setiap bagian, koordinator penanggung jawab, dan manajer di PT. Join Nuriwell Java.
3. Studi literatur dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan manajemen pemeliharaan Ayam Ras Petelur di PT. Join Nuriwell Java.